

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan globalisasi yang berkembang sangat pesat memaksa masyarakat untuk mengikuti jaman. Dengan adanya kemajuan teknologi dan globalisasi tersebut, manusia menciptakan berbagai macam media mempermudah pekerjaan dan aktivitas kehidupan manusia. Media digital hadir untuk memudahkan masyarakat dapat saling terhubung satu sama lain. Media digital menurut Flew dalam Anisatul (2022) adalah media baru yang berbentuk format digital, gabungan dari teks, data, suara, grafik, dan gambar dan tersebar luas melalui sebuah jaringan berupa gelombang mikro atau satelit. Salah satu bentuk dari media digital adalah media sosial.

Media sosial merupakan salah satu bagian dari media digital yang mempermudah penyampaian informasi dan komunikasi sehingga manusia dapat terhubung satu sama lain baik dalam proses berkomunikasi maupun penyebaran dan penerimaan informasi. Pengertian komunikasi menurut Yasir (2020), adalah suatu proses pembentukan, pemeliharaan, dan pengubahan suatu sistem yang bertujuan untuk mengirimkan dan menerima sinyal yang sesuai aturan. Carlos Coronel dan Steven Morris (2017), berpendapat bahwa informasi merupakan suatu data mentah atau dasar yang telah dikelola sehingga menghasilkan isi di dalamnya. Isi dari data tersebut merupakan sebuah makna yang dapat dimengerti dan diketahui.

Media sosial salah satu alat berbasis teknologi digital dan internet yang paling banyak diakses oleh masyarakat di seluruh dunia untuk dapat mengetahui informasi

yang sedang terjadi terkini. Media sosial menurut Nasrullah (2016) merupakan sebuah media penghubung melalui internet yang memungkinkan penggunanya mengekspresikan dirinya sendiri dan dapat berkomunikasi, serta bekerja sama dengan pengguna lainnya dalam bentuk bersosialisasi secara virtual. Setiap pengguna media sosial, memiliki ruang pribadinya masing-masing yang berarti bahwa setiap orang yang memiliki atau menggunakan media sosial memiliki hak bebas untuk melakukan apa pun. Hal tersebutlah yang membuat media sosial berpotensi dapat membentuk dan mengubah persepsi masyarakat yang menggunakan media sosial dari berbagai hal ataupun aspek.

Dilansir dari Data Reportal, tahun 2023, total penduduk Indonesia yang berjumlah lebih dari 277 juta, terdapat 167 juta orang yang menggunakan media sosial. Sekitar 153 juta pengguna media sosial berusia di atas 18 tahun, yang merupakan 79,5% dari total keseluruhan masyarakat Indonesia. Hal tersebut terjadi karena salah satu karakteristik yang dimiliki oleh media sosial adalah *social friendly* sehingga memudahkan masyarakat Indonesia dalam penggunaan dan pengaplikasiannya.

Sesuai dengan fungsinya, media sosial sebagai saran komunikasi memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan secara verbal maupun non verbal. Selain itu, tingginya interaktivitas, membuat media sosial sebagai media dengan kontrol aktif yang dipegang penuh oleh setiap penggunanya. Ada banyak aplikasi media sosial, salah satunya adalah Instagram. Dikutip dari Data Napoleon Cat, hingga Februari 2023, jumlah pengguna Instagram mencapai 106,72 juta. Instagram menampilkan konten visual yang berupa foto dan video yang dapat diakses oleh

penggunanya. Di dalamnya, pengguna mendapatkan berbagai fitur seperti *instastory*, postingan, *like*, *comment*, *reels*, dan *direct message* sebagai cara berinteraksi pengguna satu dengan lainnya. Fokus dari Instagram adalah di fitur postingan foto dan video yang dapat diakses melalui *online*.

Menurut Sekar Mayang Setyo Riani dkk (2020), foto dan video merupakan suatu elemen atau objek yang memiliki makna tertentu didalamnya, sehingga dapat membentuk sebuah persepsi yang berbeda dari setiap orang yang melihatnya. Dalam konteks komunikasi, persepsi adalah proses setiap individu untuk memilih, mengelola, serta menafsirkan informasi yang diterima sehingga menghasilkan makna tertentu. Menurut Sarwono dalam W. Yunita (2018), persepsi adalah bagaimana seseorang dapat menyeleksi, mengordinir, dan menginterpretasikan suatu informasi yang masuk untuk menciptakan suatu gambar secara keseluruhan yang memiliki arti.

Menurut M. Chabib (2017), setiap orang memiliki tanggapan yang berbeda terhadap suatu objek karena didasarkan oleh beberapa faktor yang memengaruhinya, baik secara faktor internal maupun eksternal. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi pandangan seseorang diantaranya adalah pendidikan, usia, wawasan, pengalaman, pekerjaan, dan lain-lain. Dengan menggunakan Instagram, pengguna dapat membagikan setiap momen berbentuk postingan foto atau video kepada orang lain dapat disertakan dengan *caption* yang berguna sebagai nilai pesan verbal yang disampaikan oleh pengguna Instagram. Dari postingan tersebut, umpan timbal balik dari orang lain berupa fitur *like* dan *comment* di postingan yang telah diunggah. Oleh sebab itu, Instagram dipandang sebagai media

sosial yang efektif dan efisien untuk menyampaikan sebuah pesan ataupun informasi kepada masyarakat khususnya bagi generasi milenial sekarang.

Banyaknya pengguna Instagram menjadikannya tidak hanya sebagai media hiburan tetapi juga dipergunakan untuk media promosi dan pengaruh untuk orang lain melalui konten-konten postingan yang diunggah. Melalui foto dan video yang diunggah dan diatur dengan *caption*, *hashtag*, dan informasi lokasi yang dilampirkan membuat algoritma Instagram bekerja sehingga dapat menjangkau banyak orang dan mempermudah proses penyampaian pesan dan penyebaran informasi. Dengan membagikan foto atau video di Instagram, seseorang dapat memengaruhi orang lain dengan cara melihat *postingan*-nya dan tertarik dengan pesan yang secara tidak langsung tersampaikan dari *postingan* tersebut. Orang yang dapat memengaruhi orang lain di media sosial Instagram tersebut biasa disebut sebagai *influencer*.

Jika dulu, seseorang hanya bisa terkenal dan dilihat banyak orang hanya dari televisi yaitu sebagai artis atau *selebritis*, kini setiap orang dapat dikenal dan diketahui masyarakat luas dengan gampang hanya melalui media sosial. Menurut Purwaningsih (2020), *selebritis* adalah individu yang dipandang dan disenangi oleh masyarakat sehingga memiliki suatu keunggulan yang membedakannya sendiri daripada individu lainnya. Sebutan *selebritis* tersebut kini sudah mulai terdengar lantaran adanya sebutan *influencer* di media sosial. Media sosial membuat semuanya menjadi mudah, termasuk menjadikan seseorang terkenal dan dikenal oleh masyarakat luas. Dulu seseorang hanya bisa dikenal oleh masyarakat luas jika dia memiliki prestasi seperti seorang penyanyi, artis, politikus,

pelawak, presenter, atau seseorang yang tampil di televisi, tetapi sekarang hanya dengan membuat konten yang unik dan menarik di media sosial bisa mendapatkan atensi dari masyarakat luas dan menjadi seorang *influencer*.

Hariyanti dan Wirapraja (2018), berpendapat bahwa *influencer* adalah sosok yang menginspirasi di media sosial dan memiliki jumlah pengikut (*followers*) yang banyak sehingga hal yang mereka sampaikan dan lakukan di media sosial dapat memengaruhi sikap dan perilaku para pengikutnya ataupun orang lain yang melihat postingannya. Hadirnya *influencer* ini memberikan dampak besar bagi para netizen dalam mengakses dan mendapatkan informasi terbaru yang sedang terjadi. Selain itu, seorang *influencer* juga sangat memungkinkan menjadi *role model* atau acuan gaya hidup bagi pengikutnya atau orang yang melihatnya.

Hal yang dituangkan oleh seorang *influencer* di Instagram baik itu hal-hal yang mereka rasakan maupun lakukan dapat dilihat oleh pengikutnya dan dapat memengaruhi sikap atau tindakan para pengikut. Dapat dilihat jelas, bahwa apapun yang dilakukan oleh seorang *influencer* saat memposting kata-kata motivasi, kata-kata bijak, kritikan, curhat, membagikan lokasi, memperlihatkan aktivitas melalui foto atau video yang dapat dibagikan melalui *instastory*, *feed*, *reels*, *live*, maupun IGTV di akun pribadi mereka sangat diperhatikan oleh netizen atau masyarakat. Banyak netizen atau masyarakat yang menjadikan gaya hidup *influencer* di media sosial sebagai acuan dalam hidup mereka.

Dari banyaknya *influencer* yang ada di Instagram, Ammar Zoni merupakan seorang *influencer* yang sudah lama berada di dunia *public figur*. Ammar Zoni yang

dulunya merupakan seorang *selebritis* karena namanya dikenal dari sinetron televisi, kini mulai merambah ke media sosial dan menjadi seorang *influencer* yang dapat memengaruhi orang lain. Muhammad Ammar Akbar atau lebih dikenal dengan nama Ammar Zoni, pria yang lahir pada tanggal 8 Juni 1993 di Depok, Jawa Barat ini, mulai merintis karir didunia hiburan pada tahun 2011.



Gambar 1 1. Sinetron *7 Manusia Harimau* yang diperankan Ammar Zoni

(Sumber: Tentangsinopsis.co, 2018)

Dia memulai karir menjadi seorang model majalah Aneka Yess pada tahun 2011. Mulai merambah di dunia akting tahun 2014 dan ditahun itu juga namanya melejit setelah dia bermain di sinetron “7 Manusia Harimau” dan beradu akting dengan artis ternama seperti Samuel Zylgwyn, Ranty Maria, dan Adjie Pangestu. Setelah sinetron “7 Manusia Harimau” tamat, Ammar Zonipun semakin dikenal oleh masyarakat saat bermain di sinetron “Anak Langit” pada tahun 2017 sebagai pemeran utama dengan lawan mainnya, Ranty Maria. Ammar Zoni banyak disukai banyak orang khususnya para penonton sinetron pada saat itu karena memiliki

tubuh yang gagah, berotot dan wajah yang menawan sehingga dijadikan sebagai *role model* oleh remaja saat itu.



Gambar 1 2. Sosok Ammar Zoni sebelum Menggunakan Narkoba

(Sumber: Selebsquad.com, 2017)

Namun, saat kariernya sedang berada di titik puncak, dirinya tersandung kasus narkoba pertamanya pada tanggal 7 Juli 2017. Ammar Zoni ditangkap di rumahnya sendiri kawasan Depok, Jawa Barat oleh Tim Pemburu Narkoba dari Kepolisian Resort Metro Jakarta Pusat dan terbukti positif narkoba melalui test urine yang dijalaninya. Barang bukti yang ditemukan kala itu adalah daun ganja kering sejumlah 39,1 gram. Dikutip dari Kompas.com, dalam kasus narkoba pertamanya ini, ia menggunakan narkoba dengan alasan untuk merelaksasikan diri pada saat waktu senggang. Akibat dari penangkapan tersebut, Ammar Zoni menjalani rehabilitasi di Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO) Cibubur, Jakarta Timur

selama satu tahun dan menjalani wajib lapor ke pihak rehabilitasi yang menangani dirinya yaitu *Natura Addiction Centre*.



Gambar 1 3. Penangkapan Ammar Zoni saat Kasus Narkoba Pertama

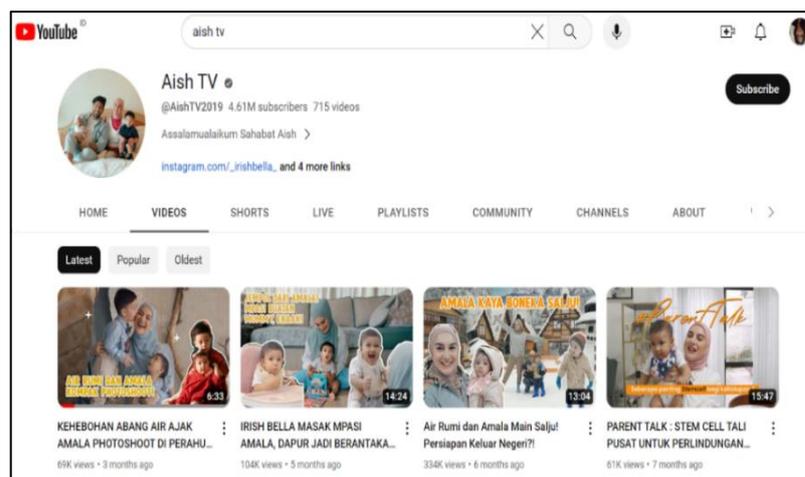
(Sumber: Tribun Sumsel, 2019)

Setahun setelah bebas dari masa rehabilitasi, tepatnya tanggal 22 Februari 2018, Ammar Zoni menandatangani MoU dan mendeklarasikan bahwa dirinya telah bebas dan bersih dari narkoba. Ia mendeklarasikan hal tersebut bersama dengan rekan artis lainnya di halaman Polres Metro, Jakarta Selatan. Dekalarasi itu juga dihadiri oleh artis-artis ternama lainnya seperti Gilang Dirga, Arie Kriting, Ramzi,, Stefen Wiliam hingga seorang produser film, Manoj Punjabi.

Lepas dari kasus narkoba pertamanya tersebut, Ammar Zoni sempat berubah dan merefleksikan diri menjadi lebih baik. Ia tetap melanjutkan kariernya didunia akting tetapi hubungan percintaannya dengan Ranty Maria berujung kandas karena beberapa alasan salah satunya karena perbedaan agama yang dimiliki keduanya. Putus dari Ranty Maria, Ammar Zonipun terlibat kembali dalam cinta lokasi bersama lawan mainnya, Irish Bella dalam sinetron “Cinta Suci.” Hubungannya

kali ini berjalan hingga ke jenjang lebih serius. Tanggal 28 April 2019, Ammar Zoni dan Irish Bella menikah di Pine Hill, Lembang, Bandung.

Setelah menikah, Ammar Zoni dan Irish Bella merintis karier bersama, mulai dari membuka usaha berdua, membuat konten berdua, hingga memiliki Youtube *channel* bersama dengan nama Aish TV. Aish TV adalah singkatan dari nama mereka berdua yaitu Ammar Zoni dan Irish Bella. Tak lama setelah menikah, pasangan muda ini memutuskan untuk sama-sama memperbaiki diri, mendekati diri dengan Tuhan dan hijrah. Irish Bella juga mantap untuk mengenakan hijab.



Gambar 1 4. Youtube *Channel* Keluarga Ammar Zoni "Aish TV"

(Sumber: Youtube Aish TV, 2023)

Dalam sosial media yang mereka miliki yaitu Instagram, Tiktok, dan Youtube, mereka selalu membagikan keromantisan dan kebersamaan mereka. Mereka mendapatkan banyak disukai oleh *netizen* yang mengikuti sosial media mereka dan dinilai sebagai pasangan muda yang ideal dan dapat dicontoh bagi pasangan muda yang baru menikah. Melalui sosial medianya, Ammar Zoni mem-*branding* dirinya sebagai seorang suami yang baik dan sangat sayang dengan istrinya.

Tahun 2020 awal, Irish Bella dikabarkan kembali mengandung dan melahirkan anak pertama mereka yang bernama Air Rumi Akbar. Putra pertama mereka lahir pada tanggal 18 September 2020. Setelah 2 tahun, tanggal 23 Agustus 2022, Ammar Zoni dan Irish Bella dikaruniai anak kedua dengan jenis kelamin perempuan bernama Amala Puti Sabai Akbar. Ammar Zoni dan Irish Bella sangat mempersiapkan diri untuk menjadi orangtua yang baik. Dalam Youtube *channel* mereka, khususnya Ammar Zoni membagikan kegiatan untuk belajar menjadi orangtua yang baik, mulai dari mengabdikan permintaan istri yang sedang ngidam, mengajak istri untuk *babymoon*, belajar memandikan bayi, membuat kamar khusus bayinya, dan masih banyak lagi.



Gambar 1 5. Potret Keluarga Kecil Ammar Zoni

(Sumber: Totabuan.news, 2023)

Sejak memiliki anak, Ammar Zoni dipandang sebagai seorang suami yang siap siaga untuk mendampingi istri dan anaknya. Selain itu, Ammar Zoni juga dipandang sebagai sosok pemimpin keluarga yang sangat menyayangi keluarga dan patut dicontoh oleh pasangan-pasangan yang baru saja menikah. Di Instagram, Ammar Zoni hanya membagikan foto kebersamaan spesialnya dengan Irish Bella dan membagikan wajah anak pertamanya. Selain itu, setelah menjadi seorang ‘bapak’

Ammar Zoni juga menyempatkan diri mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan seperti dakwah, pengajian, dan lainnya. Hal inilah yang membuat netizen semakin kagum dengan sosok Ammar Zoni.

Namun, pada awal tahun 2023 kemarin, tepatnya tanggal 8 Maret 2023, masyarakat dihebohkan dengan kabar penangkapan Ammar Zoni karena kembali mengonsumsi narkoba. Polres Metro Jakarta Selatan menangkap Ammar Zoni di tempat kediamannya di daerah Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat. Dalam konferensi pers yang diadakan oleh Polres Metro Jakarta Selatan pada tanggal 10 Maret 2023, Kepala Polres Metro Jakarta Selatan, Kombes Pol Ade Ary, mengatakan bahwa Ammar Zoni ditangkap pada hari Rabu, 8 Maret 2023 bersama dengan sopirnya dan satu rekannya saat sedang membeli narkoba jenis sabu. Barang bukti yang ditemukan adalah narkoba jenis sabu sebanyak 1,18 gram.



Gambar 1 6. Penangkapan Ammar Zoni karena Narkoba untuk Kedua Kali

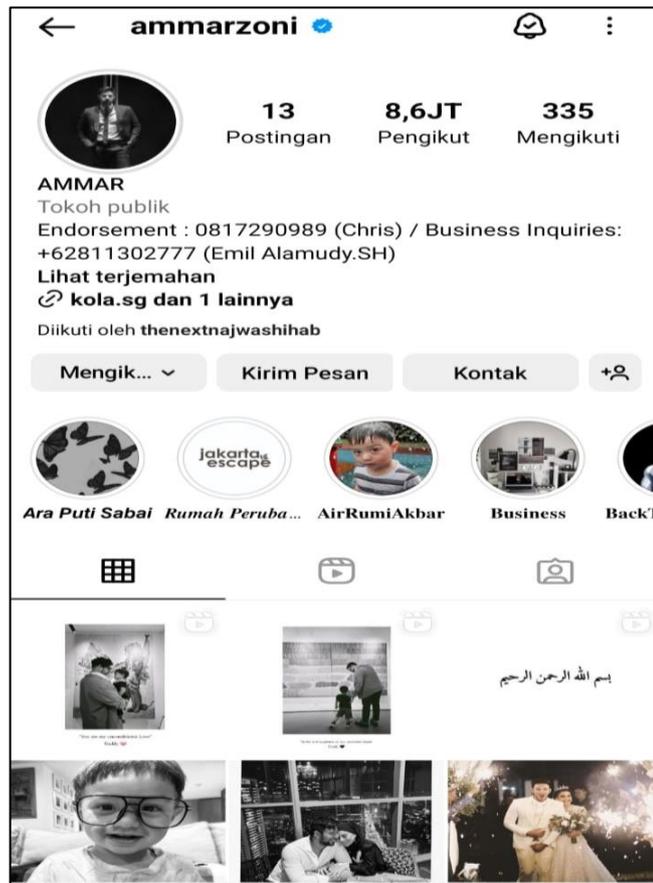
(Sumber: Bandung -Viva, 2023)

Setelah penangkapan tersebut, Elza Syarief selaku kuasa hukum Ammar Zoni memaparkan bahwa alasan Ammar Zoni kali ini memakai narkoba karena ingin kurus. Elza menyatakan bahwa Ammar Zoni stres melihat kenaikan badannya yang

sudah di atas ambang kewajaran, oleh sebab itu Ammar ingin menguruskan badan dengan cara instan yaitu memakai narkoba yang memiliki efek samping dapat menurunkan berat badan seseorang secara drastis. Namun, untuk alasan lain Ammar Zoni kembali mengonsumsi narkoba kali ini dikarenakan pengaruh buruk dari lingkungannya dan masih ada hubungannya dengan kasus narkoba pertamanya ditahun 2017.

Berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) jumlah kasus narkoba di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Tahun 2021, kasus pengguna narkoba berjumlah 1.184 kasus, meningkat ditahun 2022 menjadi 1.350 kasus. Ditahun 2023 ini, sejak Januari sampai bulan Juli sudah ada 1.125 kasus yang terdata di BNN dan penangkapan Ammar Zoni ini termasuk salah satu di dalamnya.

Penangkapan Ammar Zoni tersebut sontak langsung banyak mendapatkan atensi dari masyarakat terlebih melalui profil Instagram Ammar Zoni yang bernama @ammarzoni. Hal tersebut dikarenakan isi dari postingan Instagram Ammar Zoni, semua mengenai keluarganya yaitu anak dan istrinya. Postingan dalam Instagram Ammar Zoni termasuk salah satu bentuk *computer mediated communication* (CMC) yang dilakukan kepada para *followers*-nya.

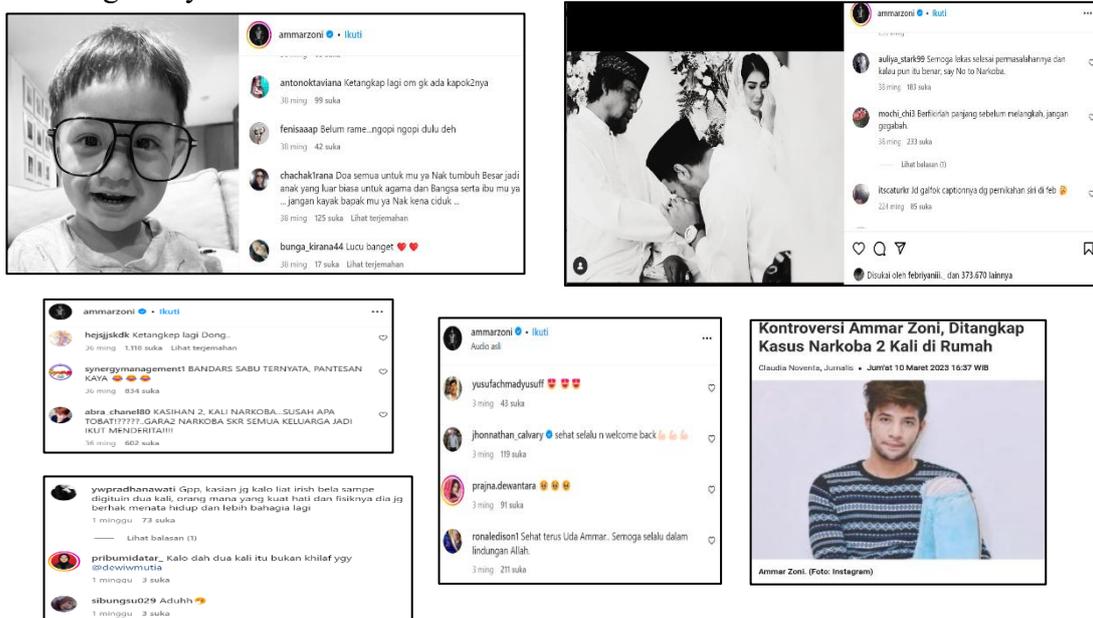


Gambar 1 7. Profil Instagram Ammar Zoni

(Sumber: Instagram @ammarzoni, 2023)

Sebagai seorang publik figur yang dikenal banyak orang, penangkapannya karena kasus narkoba yang keduanya ini mendapatkan banyak atensi dari netizen khususnya *followers* Instagramnya yang tertuang dalam komentar-komentar di setiap postingan Instagramnya. Hal lain yang menjadi penyebab kasus narkoba Ammar Zoni ini menjadi besar dikarenakan dulu, saat sudah bebas dari kasus narkoba pertamanya, Ammar Zoni menyatakan sudah tobat, hijrah, dan bersih dari narkoba. Setelah pernyataan tersebut, Ammar Zoni mem-branding dirinya di Instagram sebagai kepala keluarga muda yang sangat menyayangi keluarganya dan dapat menjadi contoh bagi keluarga muda saat ini untuk bertindak sebagai seorang

pemimpin keluarga yang bertanggung jawab kepada istri dan anaknya seperti yang nampak pada setiap postingan Instagramnya. Namun, karena penangkapan Ammar Zoni karena kasus narkoba yang kedua ini, kini menimbulkan tanda tanya dimata *followers*-nya yang tertuang pada komentar-komentar di setiap postingan Instagramnya.



Gambar 1 8. Kontroversi para *followers* Ammar Zoni di kolom komentar Instagram @ammarzoni terkait Penangkapan Narkobanya Kedua Kali (Sumber: Instagram @ammarzoni dan Tribunnews, 2023)

Isi dari komentar setiap postingan Ammar Zoni-pun beragam. Ada yang positif dan negatif. Meskipun, narkoba memang merupakan suatu yang buruk dan tak patut dicontoh tetapi tak sedikit *followers* yang berkomentar untuk memberikan *support* serta dukungan untuk bangkit kepada Ammar Zoni. Pro dan kontra dari *followers* Ammar Zoni yang tertuang dalam komentar setiap postingan Instagramnya mengenai kasus penangkapan narkoba kedua kali ini, menjadi kontroversi dan berita yang diangkat media sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Widyatun dalam W. Yunita (2018), berpendapat bahwa

proses terjadinya persepsi yaitu pengolahan objek yang dilihat ke dalam otak sehingga menimbulkan suatu pesan makna (interpretasi), dalam hal ini berarti pemberian komentar yang dilakukan oleh masyarakat di Instagram Ammar Zoni pasca penangkapannya kedua ini akan menimbulkan persepsi dari para *followers*-nya. Banyaknya komentar pada setiap Instagramnya pasca penangkapan kasus narkoba yang kedua kali, Ammar Zoni selaku pemilik akun sampai menutup kolom komentarnya untuk publik. Ketidaksesuaian apa yang ditampilkan Ammar Zoni di Instagram dan kehidupan nyata serta banyaknya komentar dari *followers*-nya Ammar Zoni menggambarkan adanya proses persepsi yang terjadi di Instagram.



Gambar 1 9. Kolom Komentar Ammar Zoni yang dibatasi untuk publik

(Sumber: Instagram @ammarzoni, 2023)

Hal tersebut menunjukkan bahwa proses terjadinya persepsi tak hanya dengan melakukan komunikasi secara langsung tetapi juga dapat dilakukan melalui media sosial. Salah satu contohnya dengan melihat pemberitaan yang tidak sesuai dengan postingan yang ada di Instagram pribadinya @ammarzoni.

Oleh sebab itu, berdasarkan fenomena yang telah terjadi dan dijabarkan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui “bagaimana persepsi *followers* terhadap Instagram Ammar Zoni pasca tertangkap narkoba untuk kedua kali” yang banyak menimbulkan komentar dari masyarakat. Pentingnya penelitian ini bagi masyarakat adalah agar masyarakat dapat lebih peka dan peduli terhadap kasus narkoba yang ada di sekitarnya. Khususnya untuk informan yang digunakan pada penelitian ini, yaitu *followers* Ammar Zoni, netizen yang berkomentar di Instagram Ammar Zoni, dan *followers* yang mengetahui dan mengikuti kehidupan serta panangkapan kasus narkoba Ammar Zoni yang kedua kali.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi *followers* Ammar Zoni terhadap akun Instagram @ammarzoni pasca tertangkap kasus narkoba untuk kedua kali?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- 1) Mengetahui bagaimana persepsi *followers* Ammar Zoni terhadap akun Instagram @ammarzoni setelah mengetahui informasi bahwa beliau terlibat kasus narkoba untuk kedua kali

- 2) Mengetahui bagaimana persepsi *followers* Ammar Zoni tentang kasus narkoba di dunia *influencer*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dalam memberikan manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan menjadi referensi dalam melakukan penelitian kualitatif yang berfokus pada studi ilmu komunikasi mengenai persepsi setiap individu terhadap fenomena-fenomena yang ada di media sosial dan dikaji dengan sudut pandang ilmu komunikasi.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kajian ilmu komunikasi yang di dalamnya menggunakan teori-teori komunikasi mengenai analisis persepsi *followers* di media sosial khususnya Instagram.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengembangkan dan menambah pemahaman mengenai proses terjadinya persepsi.
3. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.